

BAB V

KESIMPULAN DAN REKOMENDASI

A. Kesimpulan

Berdasarkan hasil penelitian yang dilakukan dalam mengkaji komunikasi interpersonal terhadap penyesuaian diri siswa di SMA Negeri 10 Bandung kelas X Tahun Ajaran 2009/2010, akan dipaparkan beberapa kesimpulan sebagai berikut.

1. Secara umum keterampilan komunikasi interpersonal siswa kelas X di SMA Negeri 10 Bandung tahun ajaran 2009/2010 berada pada kategori sedang.
2. Secara umum penyesuaian diri siswa kelas X di Negeri 10 Bandung Tahun Ajaran 2009/2010 berada pada kategori sedang.
3. Terdapat korelasi atau hubungan yang signifikan antara komunikasi interpersonal terhadap penyesuaian diri siswa. Hal ini dibuktikan dengan hasil koefisien korelasi sebesar 0,97 berada pada kriteria hubungan yang sangat kuat. Dengan demikian koefisien korelasi tersebut bernilai positif, artinya kedua variabel saling memberikan kontribusi.
4. Siswa yang mempunyai komunikasi interpersonal yang baik akan mampu menyesuaikan diri dengan baik, sebaliknya siswa yang tidak memiliki komunikasi interpersonal akan kesulitan dalam menyesuaikan diri dengan lingkungannya dalam hal ini lingkungan sekolah.

B. Rekomendasi

Berdasarkan pembahasan dan kesimpulan dari penelitian yang telah dilaksanakan, diberikan rekomendasi kepada pihak sebagai berikut.

1. Bagi Guru Pembimbing

Berdasarkan kondisi komunikasi interpersonal dan penyesuaian diri siswa yang telah dijelaskan pada pembahasan, penting sekali bagi guru BK untuk mengembangkan layanan-layanan dasar dengan menggunakan strategi bimbingan kelompok yang dapat meningkatkan keterampilan komunikasi interpersonal seperti latihan empati, menghargai lawan bicara, mengungkapkan, manajemen interaksi dan kepedulian terhadap orang lain. Sehingga siswa mampu untuk menjalin hubungan yang baik dengan siswa lain beserta guru-guru dan staf lainnya. Memberikan pemahaman yang signifikan kepada siswa bahwa apabila kita dapat melakukan komunikasi interpersonal dengan efektif maka masalah apapun yang ada pada diri individu siswa akan senantiasa dapat terselesaikan dengan baik. Selain itu, guru pembimbing dapat melibatkan orang tua siswa untuk membantu siswa agar mampu berkomunikasi dengan lingkungan sekolah dengan cara memperbaiki komunikasi di dalam keluarga. Karena apabila komunikasi di dalam lingkungan keluarga sudah tercipta dengan baik, maka siswa diharapkan akan mampu berkomunikasi dengan baik di lingkungan sekolah.

2. Bagi Pihak Sekolah

Data hasil penelitian memberikan gambaran umum bahwa sebagian besar siswa mempunyai keterampilan komunikasi interpersonal dan penyesuaian diri yang sedang. Hal tersebut menunjukkan bahwa siswa kelas X SMA Negeri 10 Bandung mampu berkomunikasi dan menyesuaikan diri dengan baik di lingkungan sekolah. Kendati pun demikian, pihak sekolah harus memfasilitasi dengan merancang layanan yang dapat mengembangkan keterampilan komunikasi interpersonal dan penyesuaian diri melalui kegiatan masa orientasi dengan mengenalkan lingkungan sekolah beserta staf pengajar kepada siswa, membuat kata-kata mutiara yang dapat mengingatkan siswa untuk berperilaku sesuai dengan tata tertib sekolah, bersikap positif terhadap orang lain dan dapat melihat diri secara positif. Memperbaiki pola komunikasi antara guru dengan siswa agar lebih terbuka dan siswa diberikan ruang untuk memberikan pendapat.

3. Bagi Peneliti Selanjutnya

Dari hasil penelitian ini diketahui bahwa kontribusi atau hubungan komunikasi interpersonal dengan penyesuaian diri sangat erat. Ruang lingkup penelitian ini terbatas pada satu lembaga yaitu SMA Negeri 10 Bandung, oleh karena itu hasil penelitian ini hanya dapat menggambarkan sekolah tersebut. Penelitian ini dapat diteruskan oleh peneliti selanjutnya dengan melihat variabel penyesuaian diri yang dikaitkan dengan konsep diri, kepercayaan diri, atau pun variabel lainnya. Kemudian dapat dilihat juga bagaimana siswa

memperspeksi iklim di sekolahnya dengan iklim di keluarga. Menelaah indikator-indikator hubungan komunikasi interpersonal dan penyesuaian diri antar siswa di sekolah dilihat dari berbagai faktor seperti tingkat budaya, latar belakang keluarga, sosial, dan pribadi. Selain itu, peneliti selanjutnya dapat membuat suatu program untuk dapat meningkatkan penyesuaian diri atau pun komunikasi interpersonal siswa.

